

PENGARUH MEDIA PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK

Muhammad Irham Nurtsani

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
muhammad.19034@mhs.unesa.ac.id

Rachmad Syarifudin Hidayatullah

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
rachmadhidayatullah@unesa.ac.id

Abstrak

Proses pembelajaran yang terdapat di SMK Krian 2 Sidoarjo di kelas X, jurusan teknik mesin dengan penjurusan Teknik Kendaraan Ringan dilakukan menggunakan teknik dan cara ceramah yang menggunakan media belajar berupa papan tulis serta LKPD/Lembar Kerja Siswa. Sehingga menyebabkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran menjadi rendah. Hal ini menyebabkan kurangnya penangkapan dan pemahaman materi oleh siswa. Ada beberapa alternatif solusi yang bisa dipakai oleh pendidik untuk menyelesaikan masalah ini, yakni penggunaan media yang memiliki gambar visual yang jelas, sehingga proses pembelajaran dapat dioptimalkan lagi. Penggunaan media dengan gambar visual yang jelas juga dapat menarik fokus siswa pada materi yang diberikan oleh guru saat pelajaran. Pada penelitian ini dilaksanakan guna untuk mengetahui perbedaan antara proses belajar mengajar secara konvensional dan pengaruh media pembelajaran prezi terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *Nonequivalent Control Group Design* atau bisa disebut dengan desain grup yang tidak setara, Hasil uji T dari penelitian ini memaparkan bahwa nilai T hitung lebih besar dari T table ($6,356 > 2,036$) sehingga hipotesis Ha2 mengatakan adanya pengaruh pada media pembelajaran prezi di hasil belajar siswa diterima dengan besar pengaruh 46,6%.

Kata Kunci: media prezi, hasil belajar, siswa.

Abstract

The learning process in Krian 2 Sidoarjo Vocational School in class X, majoring in mechanical engineering with the major in Light Vehicle Engineering is carried out using techniques and lecture methods that use learning media in the form of whiteboards and student worksheets/worksheets. So that causes student interest in the learning process to be low. This causes a lack of capture and understanding of the material by students. There are several alternative solutions that can be used by educators to solve this problem, namely the use of media that has clear visual images, so that the learning process can be optimized again. The use of media with clear visual images can also attract students' focus on the material provided by the teacher during the lesson. This research was carried out in order to find out the differences between conventional teaching and learning processes and the influence of Prezi learning media on student learning outcomes. This research uses the *Nonequivalent Control Group Design* quantitative method or it can be called an unequal group design. The results of the T test from this study explain that the calculated T value is greater than T table ($6.356 > 2.036$) so that the Ha2 hypothesis says there is an influence on prezi learning media in student learning outcomes accepted with a large influence of 46.6%.

Keywords: media, learning outcomes, student.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia, yang dalam konteks berarti seseorang harus mampu memahami dirinya sendiri, orang disekitar serta lingkungan budaya yang ada. Atas dasar itu pendidikan tidak dapat terpisah dari budaya sekitarnya karena tujuan pendidikan adalah karsa, rasa dan karya (Rosyad & Indramayu, 2020).

Dalam proses belajar mengajar pendidik memegang peranan yang krusial yang dimana tugasnya menyampaikan informasi berupa materi kepada siswa yang

diajar melalui proses pembelajaran yang berlangsung, Keberhasilan seorang pendidik dalam menambah bahan pelajarannya sangat tergantung pada seberapa lancar dia berkomunikasi dengan siswanya. Untuk menangani masalah tersebut, perlu adanya lingkungan dalam proses belajar dengan mendukung untuk mencapai keberhasilan hasil belajar mengajar yang sesuai target. Peran media dalam proses belajar mengajar yang berlangsung juga dapat mempengaruhi dalam hal ini adalah: (1) kemudahan bagi siswa untuk menyerap materi yang disampaikan pendidik, (2) proses belajar mengajar menjadi lebih hidup (3)

memudahkan guru dalam penyampaian materi (4) serta dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar pada siswa juga. Adapun peran media belajar sangat penting untuk mempengaruhi dari sudut pandang pendidik dan siswa.

Lingkungan belajar merupakan alat kondisi dalam belajar yang merangsang olah pikir, perasaan peserta didik, perhatian dan keterampilan (Tafonao, 2018). Pemilihan media pada proses pembelajaran dapat mempengaruhi alur dan kelangsungan proses belajar. Gagalnya proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh kurangnya literasi pendidik untuk memilih media. Selanjutnya, selain keterbatasan kemampuan menggunakan media, pengetahuan guru tentang bagaimana kondisi belajar bekerja dapat mempengaruhi penggunaan media. (Aghni, 2018).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMK Swasta Krian 2 pada saat melakukan kegiatan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) bahwa permasalahannya terletak pada ketidakefektifan pembelajaran yang tidak menggunakan media sebagai alat pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, pendidik hanya menggunakan metode lama berupa ceramah untuk memberikan materi dengan bantuan buku paket/LKS (Lembar Kerja Siswa). Belum memanfaatkan Media sebagai alat dalam pembelajaran. Materi yang disampaikan juga secara lisan oleh guru lalu direkam oleh siswa, cara tersebut dilakukan terus pada setiap proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan hasil belajar siswa merupakan sebuah ketrampilan yang harus dicapai oleh siswa setelah mengikuti dan mendapatkan pengalaman belajar dengan pendidik (Wulandari, Masturi, & Fakhriyah, 2021). Media pembelajaran menjadi pengaruh penting terhadap proses pembelajaran yang baik sehingga hasil belajar juga tercapai. Berdasarkan hasil observasi dapat dihasilkan sebuah kesimpulan berupa proses belajar mengajar yang berlangsung tidak akan berjalan dengan efektif dan cenderung monoton jika pendidik hanya bisa menggunakan cara dan metode ceramah saja yang tidak diikuti bantuan media pembelajaran yang sesuai, dengan begitu juga hasil dari belajar juga tidak dapat menghasilkan sesuai dengan tujuan belajar yang ada.

Ada faktor yang bisa mempengaruhi tingkat keberhasilan pendidik dalam pelajaran Gambar Teknik antara lain kompetensi dasar pendidik berupa kemampuan guru dalam mengelola kelas, mengetahui karakteristik kelas, pemilihan metode belajar dan pemilihan media pembelajaran yang tepat. Menurut (Meidina & Rizal, M.Pd, M.T, 2019) hasil dari belajar siswa yang diberikan tambahan dalam proses belajar yang memakai media belajar Prezi menyatakan hasil yang lebih baik daripada

dengan hasil belajar dari siswa sebelum diberi penambahan media belajar yang sesuai.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasanya dalam pemilihan media pembelajaran harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa serta sangat penting dalam proses belajar berlangsung dan juga bisa membuat peningkatan efektivitas proses belajar mengajar. Mengenai hal itu, penulis tertarik untuk membahasnya melalui proses dan menghasilkan berupa kajian ilmiah yang berjudul "PENGARUH MEDIA PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK".

METODE

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian statistic dengan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel *Nonequivalent Control Group Design* atau bisa disebut dengan desain grup yang tidak setara.

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu cara untuk peneliti mendapatkan data serta informasi dari sumber primer maupun sekunder dengan acara cermat dan tersistematis dengan data yang berupa angka atau symbol untuk di olah menjadi sebuah informasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 dimulai dengan wawancara, observasi, dokumentasi di kelas X TKR 2 dan X TKR 3 SMK Krian 2 Sidoarjo.

Variabel Penelitian

- **Variabel Bebas (*Independent*)**

Variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran prezi.

- **Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel Terikat yang dipilih oleh peneliti dipenelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini berupa Responden, yaitu siswa SMK Krian 2 Sidoarjo Kelas X TKR 2 dan X TKR 3

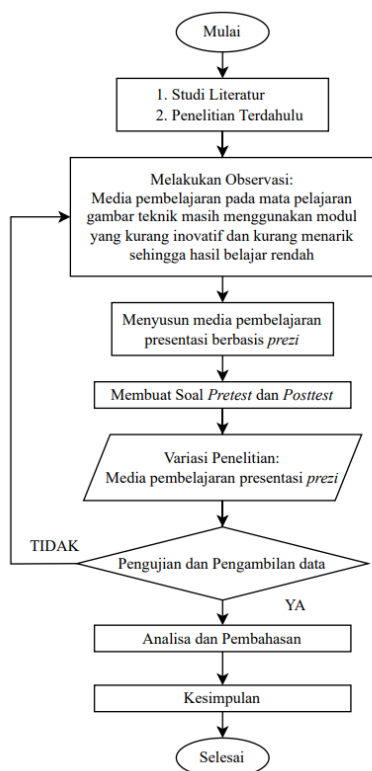
Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat 2 jenis instrument yang pakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang asli dan valid, adapun jenis instrument yang digunakan oleh penulis berupa jenis ujian *Pretest* dan soal *Posttest*. Pada *Pretest* dan *Posttest* masing-masing memiliki 10 soal pilihan ganda yang harus diisi oleh siswa kelas eksperimen dan control dengan beberapa alternatif jawaban. Responden hanya memilih jawaban yang dirasa paling sesuai dengan jawaban yang paling benar dari soal *pretest* dan *posttest* nantinya menghasilkan data yang akan di olah.

Pengambilan Data

Dalam pengambilan data yang dilakukan oleh penulis dipenelitian ini. Metode pengambilan data yang digunakan adalah menggunakan sumber data primer dan dilakukan secara langsung secara luring. pengambilan data berupa soal *pretest-posttest*, observasi, dan dokumentasi. Soal tes memiliki 10 soal dan pilihan ganda yang harus dikerjakan siswa yang menjadi responden didalam penelitian ini juga untuk mengetahui hasil belajar dari siswa.

Berikut diagram alur penelitian ini:



Gambar 1. Flowchart penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Kelas Kontrol

| | N | Minimum | max | mean | Std. Deviation |
|---------------------------|----|---------|-----|-------|----------------|
| Pretest Kontrol | 32 | 20 | 90 | 54,38 | 19,990 |
| Posttes Kontrol | 32 | 40 | 100 | 67,19 | 15,706 |
| Valid N (listwise) | 32 | - | - | - | - |

Berdasarkan tabel 1 diatas menghasilkan nilai *pretest* pada kelas kontrol dengan nilai minimum pretes 20 nilai maksimum pretes 90 nilai *mean pretest* 54,38, standar deviasi pretes sebesar 19,990, dan jumlah keseluruhan nilai 1740. Untuk nilai *posttest* pada kelas kontrol mendapatkan nilai terendah pada *posttest* 40, dan nilai tertinggi *posttest* 100, nilai mean posttest 67,19, standar deviasi 15,706, dan

jumlah keseluruhan nilai *posttest* yaitu 2150 serta jumlah siswa yang dipakai di dalam penelitian satu kelas kontrol ini sebanyak 32 siswa.

Table 1 Kelas Eksperimen

| | N | Min | Ma x | mean | Std. Deviation |
|---------------------------|----|-----|------|-------|----------------|
| Pretes Eks | 32 | 20 | 90 | 52,19 | 20,278 |
| Postes Eks | 32 | 50 | 100 | 76,56 | 16,774 |
| Valid N (listwise) | 32 | - | - | - | - |

Berdasarkan tabel 2 tersebut diketahui bahwa dari data *pretest* dikelas eksperimen diketahui nilai terendah *pretest* 20, nilai tertinggi pretes 90, nilai rata-rata 52,19, standar deviasi 20,278, dan jumlah keseluruhan nilai *pretest* eksperimen yaitu 1670. Untuk data *posttest* kelas eksperimen menghasilkan nilai minimum 50, nilai maksimum 100, nilai *mean* 76,56, standar deviasi 20,278, dan jumlah keseluruhan nilai *posttest* eksperimen yaitu 2450 dan juga jumlah siswa dalam 1 kelas eksperimen yang dipakai dalam penelitian ini ada 32 siswa.

Analisis Data

Tabel 2. Uji Normalitas

| Kelas | Statistic | df | Sig. |
|------------------------|-----------|----|-------|
| Pretes Eks | 0,119 | 32 | 2,00 |
| Postest Eks | 0,132 | 32 | 0,167 |
| Pretes Kontrol | 0,149 | 32 | 0,068 |
| Postest Kontrol | 0,145 | 32 | 0,085 |

Tabel 3. Uji Homogenitas

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|----------------------|---|------------------|-----|--------|-------|
| Hasil Belajar | <i>Based on Mean</i> | 0,039 | 1 | 62 | 0,844 |
| | <i>Based on Median</i> | 0,080 | 1 | 62 | 0,779 |
| | <i>Based on Median and with adjusted df</i> | 0,080 | 1 | 60,831 | 0,779 |
| | <i>Based on trimmed mean</i> | 0,041 | 1 | 62 | 0,840 |

Tabel 4. Paired samples t test

| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error | t | df | Sig. (2 tailed) |
|----------------|------------------------------|--------|----------------|------------|------|----|-----------------|
| Pair -1 | Pretest Eks – Postes | 24,375 | 21,692 | 3,85 | 4,06 | 31 | 0,00 |
| Pair 2 | Pretest Con – Postest | 12,813 | 17,822 | 3,151 | 6,35 | 31 | 0,00 |

Pembahasan

Interpretasi penggunaan media dalam proses belajar mempunyai Pengaruh penerapan pada media pembelajaran Prezi pada hasil belajar berdasarkan tabel 3 data tersebut, menurut (Purnomo, 2016). Mendapatkan nilai yang terlihat dan tersignifikasi sebesar $> 0,05$, dapat diberikan kesimpulan berupa data diatas yang telah diolah terdistribusi secara normal sehingga pada kelas kontrol dan juga pada kelas eksperimen dapat diberikan kesimpulan berupa data terdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4 juga nilai *sig based on mean* ialah $> 0,05$ dapat dinyatakan bahwasanya data nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variasi yang sama atau bisa dikatakan data tersebut homogen (Suliyono, 2010).

Berdasarkan tabel 4 uji *T paired sample test* pengaruh penerapan media pembelajaran *powerpoint* dan media prezi dilihat data nilai sig. 2 tailed pada kelas kontrol dan juga kelas eksperimen sebesar 0,00 lalu dapat diberikan kesimpulan berupa adanya pengaruh pada media pembelajaran *powerpoint* terhadap hasil belajar pada siswa (Purnomo, 2016).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dengan nilai signifikansi 0,00 serta hipotesis yang menolak H_0 dan menerima H_a sehingga dapat dinyatakan adanya pengaruh yang cukup signifikan proses pembelajaran yang menggunakan penerapan media pembelajaran prezi untuk bisa meningkatkan hasil belajar pada siswa dikelas Eksperimen mata pelajaran Gambar Teknik di SMK Krian 2 Sidoarjo tahun ajaran 2022/2023 yang dibuktikan dengan data dari nilai *pretest* kelas eksperimen ini mendapatkan nilai yang bagus dengan jumlah 1670 dengan rata-rata 52,19 dan jumlah *posttest* berjumlah 2450 dengan nilai rata-rata 76,56. Sehingga, mengalami peningkatan sebesar 46,6%

Terjadi perbedaan data yang rata-ratanya signifikan dari hasil belajar siswa diposttest kelas eksperimen dan control dengan mengalami peningkatan sebesar 13,9%.. Sehingga dapat disimpulkan menggunakan media pembelajaran prezi lebih efektif.

Saran

Bagi pendidik diharapkan mampu menggunakan media presentasi prezi dalam proses belajar mengajar karena lebih inovatif serta membantu siswa dalam proses pemahamannya. Untuk Siswa diharapkan mampu mengakses pembelajaran materi sehari-hari pada prezi. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan menyiapkan jaringan yang diperuntukkan siswa yang akan diteliti dan menyiapkan versi *offline* prezi untuk mengantisipasi jika terkendala sinyal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Argarini, D. F., & Sulistyorini, Y. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Pada Matakuliah Analisis Vektor. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 209–222. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol3no2.2018pp209-222>
- Meidina, R., & Rizal, M.Pd, M.T, D. F. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Di Kelas X Tgb Smkn 5 Padang. *Cived*, 6(3). <https://doi.org/10.24036/cived.v6i3.106230>
- Rosyad, A. M., & Indramayu, U. W. (2020). ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI DI INDONESIA, 3(1), 75–99.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wulandari, A. R., Masturi, M., & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3779–3785. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1251>
- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.
- Kurnia, V. T., Damayani, A. T., & Kiswoyo, K. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Berbantu Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 192–201.
- Palupi, R., Yulianna, D. A., & Winarsih, S. S. (2021). Analisa Perbandingan Rumus Haversine Dan Rumus Euclidean Berbasis Sistem Informasi Geografis Menggunakan Metode Independent Sample t-Test. *JITU: Journal Informatic Technology And Communication*, 5(1), 40–47. <https://doi.org/10.36596/jitu.v5i1.494>
- Purnomo. (2016). *ANALISIS STATISTIK EKONOMI DAN BISNIS DENGAN SPSS*. Ponorogo: WADE GROUP.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Suliyono. (2010). *6 Hari Jago SPSS*. Yogyakarta: Cakrawala.